

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketersediaan tempat tidur memadai adalah faktor penentu mutu pelayanan rawat inap. Pasien rawat inap memerlukan tempat tidur sebagai tempat perawatan, sehingga optimalisasi penempatannya sangat penting. Penempatan tempat tidur yang ideal adalah tidak *overload* dan tidak terbengkalai. *Overload* tempat tidur dapat menurunkan kualitas pelayanan medis, sedangkan tempat tidur yang tidak terpakai menyebabkan pemborosan biaya (Sidjabat, 2022).

Tingkat efisiensi penggunaan TT di rumah sakit tidak hanya menjadi standar keberhasilan finansial, tetapi juga mencerminkan keseimbangan antara kualitas layanan medis, kepuasan pasien, dan aspek pendapatan ekonomi rumah sakit (Bobby Edwin, 2021). Efisiensi penggunaan TT di rumah sakit merupakan faktor penting untuk memastikan pelayanan di unit rawat inap berjalan maksimal.

Statistik rumah sakit yaitu sekumpulan data yang menjelaskan bagaimana kondisi rumah sakit dalam bentuk angka yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dan bersumber pada data rekam medis. (Nisak & Cholifah, 2020). Perhitungan statistik digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan tempat tidur dapat dilihat melalui *Grafik barber johnson* yang memiliki 4 parameter, yaitu BOR dengan angka ideal 75%-85%, AvLOS 3-12 hari, TOI 1-3 hari, dan BTO 3-12 hari (Irmawati et al., 2018).

RSUD Wates adalah rumah sakit tipe B yang terletak di Jl. Tentara Pelajar No.Km. 1 No. 5, Area Sawah, Beji, Kec. Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651. Berdasarkan hasil kajian pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 April 2024, RSUD Wates memiliki jumlah tempat tidur (TT) 248 dan hasil indikator rawat inap di RSUD Wates pada parameter BOR dan AvLOS mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke 2023 dan pada parameter TOI dan BTO mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke 2023. Hal ini disebabkan karena penambahan dan pengurangan jumlah TT setiap waktunya yang menyebabkan belum maksimalnya indikator pelayanan rawat inap di RSUD Wates.

Berdasarkan permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur rumah sakit menggunakan *Grafik Barber Johnson* di RSUD Wates pada tahun 2022 dan 2023 agar pengelolaan rumah sakit terutama pada pelayanan rawat inap menjadi lebih maksimal. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk mengambil judul “Analisis Tingkat Efisiensi Pengelolaan Penggunaan Tempat Tidur RSUD Wates Pada Tahun 2022 Dan 2023 dengan Menggunakan *Grafik Barber Johnson*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya yaitu bagaimana tingkat efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur RSUD Wates pada tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan *Grafik Barber Johnson*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Analisis tingkat efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur RSUD Wates pada tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan *Grafik Barber Johnson*.

2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur RSUD Wates pada tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan *Grafik Barber Johnson*.
2. Membandingkan tingkat efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur antar unit bangsal rawat inap tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan *Grafik Barber Johnson*.
3. Menganalisis faktor penyebab perubahan tingkat efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur di unit rawat inap RSUD Wates tahun 2022 dan 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru terkait analisis tingkat efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur RSUD Wates pada tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan *Grafik Barber Johnson*.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi yang berguna bagi rumah sakit sebagai bahan rekomendasi dalam mengevaluasi efisiensi pengelolaan rumah sakit dan mengembangkan kualitas suatu pelayanan di rumah sakit

b. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan informasi yang berguna bagi institusi Pendidikan serta menyediakan referensi penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Mahendra Jukistra 2022	Analisis <i>Grafik Barber Johnson</i> Guna Menunjang Efisiensi Pengelolaan Tempat Tidur di Sentosa Hospital Bandung Kopo	Metode deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka	Hasil Penelitiannya yaitu pada perhitungan BOR triwulan I-IV mengalami fluktuasi, untuk Triwulan I 68%, Triwulan II 72%, Triwulan III 67%, dan Triwulan IV 74%. LOS konsisten di angka 3 hari. TOI untuk triwulan I diangka 2 hari, dan mengalami peningkatan di triwulan II-IV yaitu menjadi 1 hari. Untuk BTO di angka 91 pasien unntuk periode 1 tahun	Persamaannya yaitu menggunakan <i>grafik barber johnson</i>	Perbedaan pada jurnal penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif
Rd. Sekar Putri Defiyanti, Sali Setiatin, Aris Susanto 2021	Analisis <i>Trend Dan Grafik Barber Johnson</i> Pada Efisiensi Tempat Tidur Di Rumah Sakit X Kota Bandung	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang efisiensi penggunaan tempat tidur secara objektif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren BOR an d BTO pada Triwulan I - IV dari tahun 2020 mengalami penurunan. Tren AvLOS dan TOI pada Triwulan I dan II meningkat, sedangkan pada Triwulan III dan IV mengalami penurunan. Berdasarkan Hasil penelitian dapat dianalisis keterpakaian tempat tidur di Rumah Sakit X Kota Bandung pada tahun 2020 mempunyai n belum efisien, hanya mencapai 20 - 60% sedangkan nilai standar menurut Barber Johnson adalah 75 - 85%, namun dapat diprediksi indikator TOI akan lebih banyak efisien, sedangkan indikator BOR, AvLOS, dan BTO semakin tidak efisien karena mereka nilai r	Menggunakan <i>Grafik Barber Johnson</i>	Perbedaan pada jurnal penelitian ini adalah menggunakan analisis data <i>trend</i>

Nama Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			semakin menjauh dari nilai standar yang telah ditentukan. Untuk meningkatkan efisiensi di penggunaan tempat tidur, rumah sakit harus mengevaluasi tempat tidur dan memperbaikinya kualitas pelayanan.		
Evina Widianawati1, Novita Amalia, Nila Pratiwi 2023	Analisis Efisiensi Bangsal ICU/ICCU Dua Rumah Sakit Jawa Tengah Berdasarkan Standar Depkes Dan Barber Johnson	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan metode observasi	Hasil perhitungan indikator pelayanan ICU, rerata pasien yang dirawat pada bangsal ICU kurang lebih 1-2 pasien dalam sehari, dengan angka kematian pada kisaran 33%-82% dari total pasien yang dirawat pada bangsal ICU. Hasil perhitungan Analisa efisiensi bangsal ICU menurut standar Depkes RI di RSUD M Ashari pada tahun 2019-2021 nilai BOR, LOS, TOI dan BTO hampir semua belum ideal. Disisi lain di RS Telogorejo hanya LOS yang ideal sedangkan BOR LOS TOI tidak ideal. Pembuatan GBJ bangsal ICU tahun 2019-2021 di di RSUD M Ashari dan RS Telogorejo menunjukkan bahwa pengelolaan bangsal ICU belum efisien karena letak titik perpotongan BOR, LOS, TOI, dan BTO di luar daerah efisien. Diperlukan upaya dalam memaksimalkan penggunaan tempat tidur di bangsal ICU agar mencapai efisiensi bangsal ICU	Menggunakan <i>Grafik Barber Johnson</i>	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif